



Peran Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Siswa

Roihatul Jannah¹, Rosita¹, Afra Maulida¹, Mustaqim^{1*}, Rizki Abdillah¹

¹Institut Agama Islam Bakti Negara Tegal

*Corresponding Email: taqimm2001@gmail.com

Abstract:

In the world of education, technology is the most important part, given the rapid development of the times. With technology, students can access information from various sources, which makes the learning process more interesting and interactive, thereby increasing student motivation and interest in learning and influencing student achievement. This study aims to describe the role of technology in learning on students' academic performance. The research method used in this study is qualitative literature review. The results of the study show that the use of technology has made it easier for students to access various learning sources that are more diverse and interactive, thus contributing to increasing their motivation and academic achievement. With a higher level of interactivity, students can take part in interactive quizzes, online discussions, and computer-based simulations, which enrich their learning experience. In addition, technology provides flexibility in the learning process, allowing students to access materials anytime and anywhere. This encourages them to be more independent in exploring the material being studied. Technology also plays a role in personalizing learning, where digital platforms help students learn at a pace and method that suits their respective styles, thereby increasing understanding and motivation to learn. Technology today is an inseparable part of our lives. With proper utilization, technology can improve the quality of learning, expand access to information, and prepare yourself for the world of work in the future. So use technology wisely and responsibly, and become a generation that is ready to face the challenges of this digital era.

Keywords: *Implementation, technology, achievement.*

Abstrak:

Dalam dunia pendidikan, teknologi merupakan bagian terpenting, mengingat perkembangan zaman yang semakin pesat. Dengan adanya teknologi, peserta didik dapat mengakses informasi dari berbagai sumber, yang membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan interaktif, sehingga mampu meningkatkan motivasi dan minat peserta didik dalam belajar dan dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi telah memberikan kemudahan bagi siswa dalam mengakses berbagai sumber belajar yang lebih beragam dan interaktif, sehingga berkontribusi pada

peningkatan motivasi serta prestasi akademik mereka. Dengan tingkat interaktivitas yang lebih tinggi, siswa dapat ikut serta dalam kuis interaktif, diskusi daring, dan simulasi berbasis komputer, yang memperkaya pengalaman pembelajaran mereka. Selain itu, teknologi memberikan fleksibilitas dalam proses belajar, memungkinkan siswa untuk mengakses materi kapan saja dan di mana saja. Hal ini mendorong mereka untuk lebih mandiri dalam mengeksplorasi materi yang dipelajari. Teknologi juga berperan dalam personalisasi pembelajaran, di mana platform digital membantu siswa belajar dengan kecepatan dan metode yang sesuai dengan gaya mereka masing-masing, sehingga meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar. Teknologi saat ini merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan kita. Dengan pemanfaatan yang tepat, teknologi dapat meningkatkan kualitas belajar, memperluas akses informasi, dan mempersiapkan diri kalian untuk dunia kerja di masa depan. Maka Manfaatkanlah teknologi dengan bijak dan bertanggung jawab, dan jadilah generasi yang siap menghadapi tantangan di era digital ini.

Kata Kunci: Implementasi, Teknologi, Prestasi.

PENDAHULUAN

Di era digital ini, teknologi telah menjadi bagian penting dalam pendidikan. Dengan memanfaatkan teknologi, proses belajar mengajar di sekolah menengah dapat menjadi lebih menarik, interaktif, dan personal. Siswa bisa mengakses berbagai sumber belajar, seperti buku teks digital, video edukasi, simulasi, dan platform pembelajaran online. Hal ini membuka peluang untuk memperluas wawasan dan memahami materi lebih mendalam.¹

Selain itu, teknologi menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif. Contohnya adalah permainan edukatif, diskusi online, dan kerja sama dalam proyek. Metode ini meningkatkan minat belajar, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta keterampilan sosial siswa.

Namun, teknologi juga membawa tantangan, seperti potensi ketergantungan atau keterbatasan akses. Guru dan pengambil kebijakan perlu menemukan cara untuk memaksimalkan manfaat teknologi, sambil mengatasi hambatan tersebut, demi mendukung prestasi siswa. Oleh karena itu, penting untuk memahami secara komprehensif bagaimana implementasi teknologi yang efektif dapat berkontribusi pada peningkatan prestasi siswa.

Pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses di mana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Proses ini umumnya melibatkan pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Lebih dari itu, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan pemahaman peserta didik,

¹ Hilda Nathaniela and Esfandiari. Nadya Saphira, 'Pengaruh Penggunaan Teknologi Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah', *Jurnal Pendidikan Merdeka Belajar*, 1.1 (2023), pp. 1–6.

mendorong pemikiran kritis, dan memfasilitasi pencapaian prestasi dari hasil belajar mereka.²

Prestasi adalah hasil akhir dari pekerjaan yang telah diselesaikan. Ini dapat berupa sesuatu yang telah dikerjakan atau diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Menurut Noehi Nasution, menyimpulkan bahwa "belajar dalam arti luas dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respons utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu bukan disebabkan oleh adanya perubahan sementara karena sesuatu hal".

Prestasi belajar siswa dapat diartikan sebagai puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan hasil keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan. Hasil belajar siswa dapat meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (tingkah laku). Salah satu tes yang dapat melihat pencapaian hasil belajar siswa adalah dengan melakukan tes prestasi belajar. Proses belajar yang baik menurut Gagne, diawali dari fase motivasi, dari motivasi ini diharapkan mencapai hasil belajar yang optimal pada siswa.³

Dengan pendekatan inovatif, seperti media pembelajaran berbasis mobile, siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja. Ini meningkatkan minat dan hasil belajar mereka. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi bagaimana teknologi bisa digunakan secara optimal untuk menciptakan proses belajar yang efektif dan menyenangkan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, yang bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam mengenai implementasi teknologi dalam pembelajaran terhadap prestasi siswa. Teknik penelitian yang digunakan yaitu studi literatur. Dengan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang mendalam dan komprehensif mengenai implementasi teknologi dalam pembelajaran terhadap prestasi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan teknologi telah memberikan kemudahan bagi siswa dalam mengakses berbagai sumber belajar yang lebih beragam dan interaktif, sehingga berkontribusi pada peningkatan motivasi serta prestasi akademik mereka. Dalam konteks keterlibatan siswa,

² Lutfi Gusmawati, Sitti Aisyah, and Siti Ummu Habibah, 'Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar', *Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2. April 2020 (2020), pp. 36–42.

³ 'Apriyanti'.

teknologi pendidikan terbukti memiliki dampak yang signifikan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan alat digital seperti platform pembelajaran daring, simulasi interaktif, dan aplikasi edukasi mendorong siswa untuk lebih aktif dalam memahami materi. Dengan tingkat interaktivitas yang lebih tinggi, siswa dapat ikut serta dalam kuis interaktif, diskusi daring, dan simulasi berbasis komputer, yang memperkaya pengalaman pembelajaran mereka. Selain itu, teknologi memberikan fleksibilitas dalam proses belajar, memungkinkan siswa untuk mengakses materi kapan saja dan di mana saja. Hal ini mendorong mereka untuk lebih mandiri dalam mengeksplorasi materi yang dipelajari. Teknologi juga berperan dalam personalisasi pembelajaran, di mana platform digital membantu siswa belajar dengan kecepatan dan metode yang sesuai dengan gaya mereka masing-masing, sehingga meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar.

Salah satu keunggulan utama dari platform digital adalah kemampuannya dalam menyediakan akses yang lebih luas terhadap materi pembelajaran. Internet membuka peluang bagi siswa untuk memperoleh berbagai sumber informasi, termasuk jurnal ilmiah, e-book, dan video pembelajaran, yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan wawasan terbaru mengenai berbagai topik akademik. Selain itu, pembelajaran berbasis teknologi menawarkan fleksibilitas yang lebih besar, memungkinkan siswa untuk mengakses materi tanpa batasan waktu dan lokasi. Dengan kebebasan dalam mengatur jadwal belajar sesuai dengan preferensi mereka, pembelajaran menjadi lebih efektif dan nyaman. Dari segi efisiensi biaya dan penggunaan sumber daya, pemanfaatan teknologi digital membantu sekolah dalam mengurangi biaya pencetakan buku serta materi fisik lainnya, sekaligus memperluas akses pembelajaran bagi semua siswa.⁴

Penelitian yang dilakukan⁵ didapatkan hasil sebanyak 82% pendidik menyatakan bahwa teknologi telah berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Selain itu, 76% pendidik meyakini bahwa teknologi telah membantu meningkatkan keterampilan literasi digital siswa, yang sangat penting untuk kesiapan siswa dalam dunia kerja di masa depan. Teknologi digital dalam dunia pendidikan telah memberikan kontribusi besar pada peningkatan pengalaman belajar. Teknologi ini menyediakan akses ke berbagai sumber daya pendidikan yang lebih luas, mempermudah pencarian informasi, serta memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antara siswa dan guru. Selain itu, teknologi digital juga memungkinkan penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif⁶

⁴ Rima Rahmania and Muhammad Hudri, 'Meningkatkan Keterlibatan Siswa Melalui Teknologi Pendidikan : Tinjauan Sistematis', 4 (2024), pp. 1–13.

⁵ Desty Endrawati Subroto and others, 'Implementasi Teknologi Dalam Pembelajaran Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Bagi Dunia Pendidikan Di Indonesia', *Jurnal Pendidikan West Science*, 1.07 (2023), pp. 473–80, doi:10.58812/jpdws.v1i07.542.

⁶ V.N. (2023) Siti Fatmah, Lailia, S.A, Seftiana, A. Ayu, S. dan Rista, 'MENGINTEGRASIKAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM', 2.1 (2023), pp. 10–19.

1. Aksesibilitas yang Lebih Luas: Teknologi digital, melalui platform e-learning dan aplikasi pembelajaran daring, membuka pintu akses pendidikan tanpa batas waktu dan lokasi geografis. Ini sangat membantu siswa di daerah terpencil atau mereka yang memiliki keterbatasan fisik, memungkinkan mereka mengakses materi pelajaran, video tutorial, dan sumber daya lainnya kapan saja.
2. Personalisasi Pembelajaran: Teknologi memungkinkan pembelajaran yang lebih personal dan adaptif. Sistem berbasis kecerdasan buatan (AI) dan aplikasi adaptif dapat menyesuaikan materi sesuai dengan kebutuhan, kecepatan, dan gaya belajar masing-masing siswa, sehingga meningkatkan efektivitas dan pemahaman mendalam.
3. Peningkatan Keterlibatan Siswa: Penggunaan video interaktif, gamifikasi, dan simulasi dalam teknologi digital dapat secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa. Konten yang dinamis dan menarik ini memotivasi siswa untuk belajar dan berinteraksi lebih aktif.
4. Efisiensi dan Produktivitas: Teknologi mempermudah manajemen kelas dan administrasi pendidikan. Sistem manajemen pembelajaran (LMS) membantu guru mengorganisir materi, melacak kemajuan siswa, dan memberikan umpan balik real-time, sehingga meningkatkan efisiensi guru dan memungkinkan fokus lebih pada pengajaran.
5. Kolaborasi dan Komunikasi yang Lebih Baik: Alat kolaborasi digital seperti forum daring, ruang obrolan, dan aplikasi berbasis proyek memfasilitasi komunikasi dan kerja sama yang lebih efektif antara siswa dan guru, bahkan dari lokasi yang berbeda.
6. Pembelajaran Berbasis Proyek dan Penelitian: Teknologi digital menyediakan akses ke beragam sumber informasi dan alat yang esensial untuk penelitian dan proyek. Ini membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kemampuan penelitian yang krusial.
7. Pengembangan Keterampilan Digital: Integrasi teknologi dalam pendidikan secara langsung membantu siswa mengembangkan keterampilan digital yang penting untuk masa depan mereka, seperti penggunaan perangkat lunak dan alat komunikasi digital.
8. Pembelajaran Seumur Hidup: Teknologi digital mendukung konsep pembelajaran seumur hidup dengan menyediakan akses berkelanjutan ke sumber daya pendidikan. Ini memungkinkan individu untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan tanpa batasan waktu dan tempat.
9. Meningkatkan Keterlibatan Siswa: Penggunaan video interaktif, gamifikasi, dan simulasi membuat pembelajaran lebih menarik. Siswa jadi lebih termotivasi dan terlibat saat berinteraksi dengan konten yang dinamis.

Evaluasi pengaruh teknologi terhadap prestasi akademik menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Berbagai penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi dapat

meningkatkan nilai akademik karena siswa memiliki akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber belajar. Dengan adanya teknologi, mereka dapat mengakses materi secara lebih fleksibel, baik melalui platform pembelajaran daring, e-book, maupun video edukasi. Selain itu, teknologi juga berkontribusi dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Melalui diskusi daring, kuis interaktif, dan simulasi berbasis komputer, siswa dapat lebih aktif berpartisipasi dalam memahami materi, sehingga memperkaya pengalaman belajar mereka. Efisiensi pembelajaran pun meningkat berkat pemanfaatan teknologi digital, yang memungkinkan siswa memahami konsep dengan lebih cepat dan efektif dibandingkan metode konvensional.

Teknologi juga dapat menjadikan siswa mengakses berbagai sumber belajar PAI yang tidak terbatas pada buku teks. Mereka dapat mengakses e-book, jurnal ilmiah, dan video ceramah dari berbagai ulama terkemuka untuk memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran Islam. Platform pembelajaran daring seperti YouTube atau aplikasi khusus juga menyediakan tafsir Al-Qur'an, hadis, dan kisah-kisah Islami dalam format yang lebih menarik. Teknologi dapat membuat pembelajaran PAI menjadi lebih interaktif dan menarik. Misalnya aplikasi yang mengajarkan cara membaca Al-Qur'an (tajwid) dan menghafal surat pendek dengan fitur audio dan visual dapat membantu siswa belajar secara mandiri. Forum atau grup belajar di media sosial dapat digunakan untuk berdiskusi tentang isu-isu keagamaan kontemporer, etika Islam, atau makna ayat-ayat tertentu. Dengan teknologi, guru PAI dapat memberikan umpan balik yang cepat dan personal kepada siswa melalui *platform* daring. Siswa juga dapat melacak kemajuan mereka sendiri dalam menghafal Al-Qur'an atau memahami materi. Selain itu, teknologi dapat membantu guru mengelola tugas dan penilaian secara lebih efisien, memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada bimbingan dan pengembangan spiritual siswa.

Penerapan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek terbukti memberikan pengaruh yang positif terhadap pencapaian akademik siswa di tingkat sekolah menengah. Berdasarkan hasil analisis, terdapat beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran serta dampaknya terhadap proses belajar.

Integrasi teknologi dengan model pembelajaran berbasis proyek membantu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Melalui penggunaan teknologi, siswa dapat mengakses berbagai sumber belajar yang lebih luas dan mendalam, seperti materi digital, video edukatif, serta simulasi interaktif. Kemudahan akses ini memperkaya pemahaman siswa terhadap konsep-konsep pelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh.

Namun, terdapat perbedaan tingkat pencapaian antara siswa di wilayah perkotaan dan pedesaan, yang disebabkan oleh perbedaan dalam ketersediaan infrastruktur teknologi. Di kota, fasilitas teknologi yang lebih lengkap memungkinkan siswa untuk

memanfaatkannya secara optimal. Sebaliknya, keterbatasan akses di daerah pedesaan menjadi tantangan dalam penerapan teknologi pembelajaran secara efektif.

Oleh karena itu, dibutuhkan solusi alternatif agar semua siswa, tanpa memandang lokasi geografisnya, dapat memperoleh manfaat dari kemajuan teknologi dalam pendidikan. Dalam konteks ini, peran guru menjadi sangat krusial, terutama sebagai fasilitator dan pengelola proses pembelajaran yang mampu memanfaatkan teknologi secara tepat guna untuk mendukung pencapaian belajar siswa.

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi, yang didukung oleh pengalaman dan pelatihan, sangat memengaruhi efektivitas penggunaannya di ruang kelas. Karena itu, guru perlu diberikan pelatihan yang memadai agar dapat menggunakan teknologi secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Keterlibatan aktif siswa merupakan faktor penting yang memengaruhi pencapaian akademik. Pembelajaran berbasis proyek yang memanfaatkan teknologi telah terbukti mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar. Melalui berbagai proyek menarik dan tantangan berbasis teknologi, siswa menjadi lebih aktif, kreatif, serta mampu bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keterlibatan seperti ini berdampak positif terhadap motivasi dan hasil belajar mereka.

Tak hanya meningkatkan prestasi belajar, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga mendorong pengembangan keterampilan abad ke-21. Melalui proyek-proyek berbasis teknologi, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kerja sama tim, dan komunikasi. Keterampilan tersebut sangat penting sebagai bekal menghadapi masa depan yang penuh tantangan dan perubahan.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa teknologi pembelajaran merupakan alat yang efektif dalam menciptakan proses belajar yang inovatif dan relevan di era digital saat ini. Dengan mengenali faktor-faktor pendukung dan penghambat serta menguatkan peran guru sebagai fasilitator, pemanfaatan teknologi dapat dimaksimalkan untuk memberikan pengaruh positif yang lebih luas terhadap prestasi belajar siswa di tingkat sekolah menengah (Hilda Nathaniela, 2023).

KESIMPULAN

Implementasi teknologi dalam pendidikan menghadapi sejumlah tantangan. Kesenjangan digital, kesiapan tenaga pengajar, dan potensi gangguan akibat perangkat digital adalah beberapa kendala utama yang perlu diatasi. Pentingnya personalisasi pembelajaran dan umpan balik instan yang didukung oleh teknologi, termasuk kecerdasan buatan (AI) dan sistem adaptif, dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara signifikan. Namun, keberhasilan integrasi teknologi sangat bergantung pada ketersediaan infrastruktur yang memadai, literasi digital siswa, dan desain pembelajaran yang terencana dengan baik. Dengan strategi yang tepat, teknologi dapat berfungsi

sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempercepat perkembangan akademik siswa.

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan telah membawa dampak positif yang signifikan, terutama dalam meningkatkan keterlibatan siswa, motivasi belajar, dan prestasi akademik. Akses terhadap beragam sumber belajar interaktif, seperti platform pembelajaran daring, simulasi, dan aplikasi edukasi, memungkinkan siswa untuk belajar secara lebih aktif dan mandiri. Fleksibilitas dalam mengakses materi kapan saja dan di mana saja, ditambah dengan kemampuan personalisasi pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar individu, turut memperkaya pengalaman belajar siswa. Teknologi juga berperan dalam efisiensi biaya dan sumber daya, mengurangi kebutuhan akan materi fisik, serta memperluas akses pendidikan bagi semua siswa.

Penerapan teknologi dalam pembelajaran yang dipadukan dengan pendekatan berbasis proyek terbukti memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa di tingkat sekolah menengah. Integrasi teknologi memungkinkan siswa untuk menjelajahi berbagai sumber belajar yang lebih bervariasi dan mendalam, yang pada akhirnya memperkuat pemahaman konsep serta memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya. Peningkatan prestasi belajar ini paling terlihat di sekolah-sekolah perkotaan yang memiliki akses terhadap infrastruktur teknologi yang memadai. Namun, tantangan masih muncul, terutama dalam konteks penerapan teknologi pembelajaran secara merata. Terbatasnya akses terhadap teknologi di daerah pedesaan menjadi salah satu hambatan utama dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu, diperlukan strategi alternatif untuk memastikan bahwa seluruh siswa, terlepas dari lokasi geografisnya, dapat memperoleh manfaat yang setara dari penggunaan teknologi dalam pendidikan.

Dalam hal ini, peran guru sangat penting dalam mendukung keberhasilan implementasi teknologi pembelajaran. Guru yang memiliki latar belakang pelatihan dan pengalaman yang memadai akan lebih mampu mengintegrasikan teknologi secara tepat sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran juga menjadi faktor kunci dalam pencapaian hasil belajar yang lebih optimal. Proyek-proyek berbasis teknologi mendorong siswa untuk lebih terlibat, termotivasi, serta mengembangkan kreativitas dan kemampuan kerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran. Lebih jauh lagi, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya berdampak pada pencapaian akademik, tetapi juga berperan penting dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21. Melalui kegiatan berbasis proyek yang melibatkan teknologi, siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi – keterampilan yang esensial untuk menghadapi dinamika masa depan yang semakin kompleks. Secara keseluruhan, pendekatan integratif antara teknologi dan pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi besar dalam menciptakan proses belajar yang inovatif dan efektif di era digital ini. Dengan mempertimbangkan berbagai faktor pendukung dan kendala, serta menegaskan pentingnya peran guru sebagai fasilitator, pemanfaatan teknologi dapat dimaksimalkan

untuk memberikan dampak positif yang lebih luas terhadap kualitas pembelajaran siswa di sekolah menengah. Dukungan berkelanjutan terhadap penguatan infrastruktur teknologi dan penyediaan pelatihan yang memadai bagi para pendidik menjadi kunci dalam mewujudkan proses belajar yang lebih relevan dan efisien di era modern.

Daftar Pustaka

'Apriyanti'

Gusmawati, Lutfi, Sitti Aisyah, and Siti Ummu Habibah, 'Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar', *Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.April 2020 (2020), pp. 36-42

Nathaniela, Hilda, and Esfandiari. Nadya Saphira, 'Pengaruh Penggunaan Teknologi Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah', *Jurnal Pendidikan Merdeka Belajar*, 1.1 (2023), pp. 1-6

Rahmania, Rima, and Muhammad Hudri, 'Meningkatkan Keterlibatan Siswa Melalui Teknologi Pendidikan : Tinjauan Sistematis', 4 (2024), pp. 1-13

Siti Fatmah, Lailia, S.A, Seftiana, A. Ayu, S. dan Rista, V.N. (2023), 'MENGINTEGRASIKAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM', 2.1 (2023), pp. 10-19

Subroto, Desty Endrawati, Supriandi, Rio Wirawan, and Arief Yanto Rukmana, 'Implementasi Teknologi Dalam Pembelajaran Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Bagi Dunia Pendidikan Di Indonesia', *Jurnal Pendidikan West Science*, 1.07 (2023), pp. 473-80, doi:10.58812/jpdws.v1i07.542